

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Karya Tulis ini merupakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang terstruktur. Dengan menggunakan indikator BB/TB untuk klasifikasi status gizi balita dengan gizi kurang.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek studi kasus ini, balita yang mengalami gizi kurang di TPMB Yeni Sustrawati, S.Tr. Keb., Bd. Informan yang digunakan untuk melengkapi data penelitian dapat berasal dari orang tua, bidan, dan pihak – pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam studi kasus ini adalah berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a) Balita usia 6 – 59 Bulan yang diklasifikasikan mengalami gizi kurang berdasarkan BB/TB (*Z-Score* -3 SD sampai < -2 SD)
  - b) Balita yang tidak memiliki kelainan kongenital atau cacat fisik yang dapat mempengaruhi status gizi atau pengukuran antropometri
  - c) Orang tua balita yang bersedia menjadi responden dan memberikan persetujuan untuk mengikuti penelitian

## 2. Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang tidak memiliki data lengkap atau tidak memiliki buku KMS
- b) Balita yang bukan domisili wilayah Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah melakukan identifikasi dan penatalaksanaan secara menyeluruh terhadap balita gizi kurang, dengan perhatian khusus pada pengukuran status gizi menggunakan indikator antropometri seperti BB/TB, serta faktor penyebab gizi kurang seperti asupan makanan yang tidak seimbang, infeksi, dan pola asuh anak. Studi ini juga menitikberatkan pada pemberian intervensi yang tepat, seperti edukasi kepada keluarga, serta pemantauan perkembangan dan evaluasi hasil asuhan dengan menilai perubahan perilaku keluarga dalam pemberian asuhan dan pola makan, serta dokumentasi hasil.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Asuhan kebidanan pada balita dengan gizi kurang	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada balita dengan gizi kurang. Berdasarkan BB/TB Menurut Permenkes no. 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri: < -3 SD (Gizi Buruk) -3 SD sampai dengan <-2 SD (Gizi Kurang) -2 SD sampai dengan +1 SD (Gizi baik) >+1 SD sampai dengan +2 SD (Berisiko Gizi Lebih) >+2 SD sampai dengan +3 SD (Gizi Lebih) >+3 SD (Obesitas)	Pengkajian: melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan antropometri, melakukan wawancara pada keluarga, bidan setempat.	- Lembar Dokumentasi	Data diolah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian dilakukan analisis.

### **3.5 Tempat dan Waktu**

Studi Kasus dilakukan di TPMB Yeni Sustrawati, STr.Keb., Bd, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Dengan waktu pengambilan data dimulai pada bulan Mei – Juni 2025.

### **3.6 Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah wawancara (format pengkajian data), Lembar observasi, Buku KIA, Microtoise, dan Timbangan digital.

#### **Metode Pengumpulan Data:**

1. Wawancara

Suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti atau pewawancara mendapat keterangan secara lisan dari seseorang sasaran penelitian. Dalam kasus ini, wawancara dilakukan dengan klien, keluarga, dan bidan. Beberapa hal yang dikaji antara lain identitas, pola kebiasaan sehari – hari, pola asuh orang tua, riwayat penyakit, sosial dan budaya yang berpengaruh pada kesehatan balita yang mempengaruhi gizi .

2. Observasi

Dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada balita. pemeriksaan tersebut meliputi pemeriksaan antropometri; Berat Badan dan Tinggi Badan. Serta melakukan pemeriksaan Palpasi dan Inspeksi pada balita.

### **3.7 Langkah – Langkah Pengumpulan Data**

1. Mengurus surat perizinan yang berkaitan dengan penelitian
2. Menentukan subjek balita yang mengalami gizi kurang di TPMB Yeni Sustrawati, STr. Keb., Bd.
3. Menyiapkan lembar wawancara
4. Meminta bantuan kepada bidan untuk mengunjungi rumah responden
5. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan diadakan penelitian ini
6. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dengan menandatangani lembar *informed consent*
7. Peneliti melakukan pengambilan data sebagai dasar penelitian
8. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data
9. Kemudian peneliti melakukan analisa data, pembahasan, dan kesimpulan penelitian

### **3.8 Cara Pengolahan Data**

- a) Pengumpulan data primer dan sekunder secara sistematis, meliputi data subyektif (wawancara dengan ibu atau pengasuh mengenai pola makan, kebiasaan, riwayat penyakit) dan data objektif (hasil pengukuran antropometri seperti berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan fisik, dokumentasi medis seperti buku KIA).
- b) Pendokumentasian data menggunakan format yang terstruktur, seperti pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney, untuk memudahkan analisis dan tindak lanjut asuhan.

- c) Pengolahan data antropometri secara kuantitatif, yaitu menghitung Z – Score BB/TB untuk menentukan status gizi balita dan memantau perubahan status gizi selama masa intervensi.
- d) Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan mendeskripsikan secara mendetail dan mengukur perubahan berat badan atau status gizi sebagai hasil intervensi, misalnya peningkatan berat badan setelah pemberian asuhan.
- e) Evaluasi hasil asuhan secara berkelanjutan, dengan membandingkan data awal dan data setelah intervensi, serta mengkaji perubahan perilaku keluarga terkait pemberian asuhan dan pola makan balita.

### **3.9 Penyajian Data**

Pada studi kasus, data diolah menggunakan analisis data deskriptif dan sistematis, yaitu mendeskripsikan studi kasus dengan terstruktur serta narasi yang menggambarkan proses dan hasil asuhan secara komprehensif.

### **3.10 Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Langkah – langkah yang harus dilakukan untuk memenuhi etika penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Perizinan

Perizinan didapatkan dari institusi serta tempat penelitian yakni TPMB  
Yeni Sustrawati,STr. Keb., Bd.

b) Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat menentukan subyek penelitian. Tujuannya agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi pada saat dilakukan penelitian. Apabila responden menandatangani lembar persetujuan, penelitian akan dilanjutkan. Sebaliknya, apabila responden menolak untuk menandatangani peneliti harus menghargai hak – hak tersebut.

c) Tanpa Nama (*Anominity*)

Nama balita yang menjadi responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengkajian. Cukup diberikan inisial pada format pengkajian.

d) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan peneliti dari responden harus dijaga kerahasiannya.